

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU SOSIAL
SISWA KELAS XI MAN 2 BANJARNEGARA**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

Asih Nurozita

NPM: 20150720007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2019

**THE EFFECT OF SOCIAL MEDIA USAGE TOWARD THE SOCIAL BEHAVIOUR OF
GRADE XI MAN 2 BANJARNEGARA
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA
KELAS XI MAN 2 BANJARNEGARA**

Oleh:

Asih Nurozita dan Drs. Syamsudin, MPd

*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl.
Brawijaya (Lingkar Selatan), Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55183.*

Email : Asihnurozita@gmail.com

Email : syamhs.oke@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial dengan perilaku sosial yang ada pada siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, populasi pada penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas XI, dengan jumlah 360 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari jumlah populasi, yaitu 90 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan random sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan : (1) Observasi, (2) Angket, (3) Dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis secara deskriptif, kemudian dilakukan analisis data menggunakan SPSS dan menggunakan teknik Uji Regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan : (1) Pengaruh penggunaan media sosial berada dalam kategori sedang dengan persentase 57%, (2) Perilaku Sosial siswa berada dalam kategori sedang dengan persentase 57%, dan jumlah 55 siswa dari jumlah sampel yang di ambil sebanyak 90 siswa. (3) Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan perilaku sosial siswa kelas XI MAN 2 Banjarnegara. Hal ini dapat dilihat dari Uji Anova dengan hasil $0,000 < 0,05$, dengan persentase pengaruh sebanyak 52%, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima.

Kata Kunci: *Media Sosial, Perilaku Sosial*

ABSTRACT

Social media is one of sophisticated technologies that is present among society and provide service that makes interaction between people easy. The objective of the research was to learn whether there was effect of social media usage toward student behaviour.

The research used quantitative method and the population of the research was the entire students of Grade XI which was 360 students. The samples were 25% of the total population which were 90 students. The sampling technique used was random sampling. The data were collected through: (1) Observation, (2) Questionnaire, (3) Documentation. Meanwhile, the data analysis technique was descriptive analysis. The data were analysed using SPSS and simple Regression Test technique.

Based on the research conducted, it can be concluded that: (1) The effect of social media usage is in medium category, which is in accordance with the data with the percentage of 57%, the number of students is 51 out of 90 sample students. (2) The student's behaviour is in medium category, which is in accordance with the data with the percentage of 57% , the number of students is 55 out of 90 sample students. (3) The result of hypothesis test indicates that there is significant effect of social media usage toward the social behaviour of Grade XI MAN 2 Banjarnegara students. This can be seen from the Anova Test with the result of $0,000 < 0,05$, with the effect percentage of 52%. Therefore, it can be concluded that H_a is accepted.

Key Words: Social Media, Social Behaviour

PENDAHULUAN

Media sosial merupakan salah satu teknologi canggih yang saat ini hadir ditengah-tengah masyarakat. Media sosial hadir dalam memberikan sebuah layanan yang dapat memudahkan interaksi dengan orang lain. Media sosial kini banyak digunakan oleh layaknya masyarakat modern. Banyak aplikasi yang dibuat dan banyak diminati oleh penggunanya seperti instagram, facebook, twitter, dan lain sebagainya. Dengan berkembangnya teknologi banyak situs-situs di jejaring sosial yang banyak menyita perhatian masyarakat seperti contohnya Instagram dan youtube yang saat ini penggunanya tidak hanya kalangan dewasa dan remaja namun banyak anak kecil yang menggunakannya juga. Media Sosial ini tidak lagi hanya media komunikasi semata akan tetapi sebagai ajang untuk berbisnis dalam segala hal seperti halnya berbisnis online. Adanya teknologi memberikan informasi mudah diakses oleh semua orang. Dengan adanya sosial media, pengguna dapat mengetahui informasi dari barang hanya dengan menggunakan sosial media seperti instagram atau facebook. Kemudahan yang didapat oleh pengguna media sosial harus berakar pada kebenaran, sehingga dapat menguntungkan kedua belah pihak.

Berdasarkan UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional bahwa manusia yang berkualitas adalah manusia yang tidak lepas dari bidang pendidikan. Karena baginya pendidikan sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Apalagi menyangkut prestasi belajar yang merupakan suatu hasil dari keberhasilan sebuah usaha dalam proses pembelajaran (Rachmanovich, 2012). Kebanyakan remaja saat ini dapat beradaptasi cepat dengan lingkungan baru yang membuat mereka nyaman dan menurut mereka menyenangkan. Di usia remaja saat ini mereka harus membatasi diri dari pergaulan yang dapat memberikan mereka dampak positif maupun dampak negatif, yang bermanfaat maupun tidak bermanfaat untuk mereka. Adapun dampak positif bagi mereka yakni wawasan nya menjadi luas, tidak ketinggalan informasi, mampu mencari referensi lebih banyak untuk menambah wawasan mereka. sedangkan dampak negatifnya seperti siswa malas apabila diperintah oleh orangtuanya, waktu belajar siswa menjadi berkurang akibat terlalu sering membuka media sosial, penglihatan biasanya terganggu karena melihat gadget dan membuka media sosial secara terus-menerus, lebih suka menyendiri, jarang berinteraksi dengan yang lain dan prestasi belajar nya menurun. Menurut Dayana di indonesia yang mengakses media sosial lebih dari 3 jam setiap harinya (Dayana, 2016).

Di MAN 2 Banjarnegara banyak siswa yang menggunakan media sosial untuk berinteraksi dengan orang lain, akan tetapi siswa menggunakan media sosial secara berlebihan, sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah tersebut. Seharusnya di usia remaja saat ini mereka dapat membatasi penggunaan media sosial agar tidak berlebihan dan tidak mengganggu aktivitas belajar mereka. Selain itu, siswa juga tidak ada larangan untuk tidak membawa handphone ke sekolah, akan tetapi tidak serta merta mereka menggunakannya saat proses belajar mengajar berlangsung.

Dalam proses belajar peran orang tua sangatlah penting untuk membimbing anaknya agar dipantau lagi, karena anak-anak sangat membutuhkan perhatian dari orang tua nya. Oleh karena itu, orang tua dapat membatasi penggunaan media sosial pada anak nya, sehingga anak dapat mengakses media sosial sesuai dengan porsinya, agar tidak mengganggu aktivitas belajar mereka yang mempengaruhi prestasi akademiknya. Hal ini yang menarik penulis untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh media sosial terhadap perilaku sosial siswa kelas XI di MAN 2 Banjarnegara”.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimana tingkat penggunaan media sosial siswa kelas XI di MAN 2 Banjarnegara ? (2) Bagaimana pengaruh media sosial terhadap perilaku sosial siswa kelas XI di MAN 2 Banjarnegara ?

Sedangkan, tujuan dari peneliti adalah: (1) Untuk menganalisis tingkat penggunaan media sosial siswa kelas XI di MAN 2 Banjarnegara, (2) Untuk menganalisis pengaruh media sosial terhadap perilaku sosial siswa kelas XI di MAN 2 Banjarnegara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, populasi pada penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas XI, dengan jumlah 360 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari jumlah populasi, yaitu 90 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan random sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan : (1) Observasi, (2) Angket, (3) Dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis secara deskriptif, kemudian dilakukan analisis data menggunakan SPSS dan menggunakan teknik Uji Regresi sederhana. Korelasi yang dicari adalah pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku sosial siswa kelas XI MAN 2 Banjarnegara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembahasan

a. Penggunaan Media Sosial

Menurut Mark Hopkins (2008) Sosial Media atau Media sosial merupakan istilah yang tidak hanya mencakup platform media baru saja akan tetapi memasukan sistem seperti facebook,twitter, instagram dan lain sebagainya Media yang terdiri dari tiga bagian, Yaitu : Alat untuk memproduksi dan menyebarkan isi nya, kemudian informasi yang berupa pesan-pesan atau berita dari berbagai bentuk baik berupa gagasan, pikiran maupun berbentuk digital (Ambar, 2018). Media sosial merupakan suatu media di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual (Nasrullah, 2015).

Boyd (dalam Nasrullah, 2015: 11) menjelaskan media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Media sosial memiliki kekuatan pada user-generated content (UGC) di mana konten dihasilkan oleh pengguna, bukan oleh editor sebagaimana di institusi media massa. Menurut Van Dijk (dalam Nasrullah, 2015: 11), media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antarpengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial. Meike dan Young (dalam Nasrullah, 2015: 11) mengartikan kata media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi di antara individu (to be shared one-to-one) dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu. Karakteristik umum yang dimiliki setiap media sosial yaitu adanya keterbukaan dialog antar para pengguna. Sosial media dapat dirubah oleh waktu dan diatur ulang oleh penciptanya, atau dalam beberapa situs tertentu, dapat diubah oleh suatu komunitas. Selain itu sosial media juga menyediakan dan membentuk cara baru dalam berkomunikasi.

Menurut Hovart, kecanduan tidak terdapat pada zat saja, akan tetapi juga pada aktivitas tertentu yang di lakukan berulang-ulang dan menimbulkan dampak negatif (Purnomo, 2014). Temuan penelitian ini sebenarnya meruntuhkan anggapan banyak orang yang menyebutkan bahwa sosial media begitu berdaya dalam mengubah sikap dan perilaku orang, terutama remaja. Pandangan remaja adalah pihak yang labil dalam bersikap adalah alasan kuat, bahwa pada pihak merekalah kerap penyelewengan dan sikap sembrono dalam menggunakan sosial media terjadi. Sesuai pendapat Kaplan (2014:618) bahwa inovasi kustomisasi massal dan penilaian pengalaman hidup, bila dilihat dari pemahaman penggunaan sosial media.

Menurut Kartajaya (2008) menjelaskan bahwa media sosial adalah perpaduan sosiologi dan teknologi yang mengubah monolog (one to many) menjadi dialog (many to many) dan demokrasi informasi yang mengubah orang-orang dari pembuka konten menjadi penerbit konten. Media sosial telah menjadi sangat populer karena memberikan kesempatan orang-orang untuk terhubung di dunia online dalam bentuk hubungan personal, politik dan kegiatan bisnis. Media Sosial merupakan layanan aplikasi berbasis internet yang memungkinkan konsumen untuk berbagi pendapat, pemikiran, cara pandang dan pengalaman (Kaplan & Haenlein, 2010).

Sedangkan menurut pendapat ahli lainnya, media sosial mampu memenuhi kebutuhan konsumen atas informasi dengan menawarkan informasi yang faktual, spesifik, berbasis pengalaman dan bersifat non-komersial, yang dapat diperoleh dan diakses melalui sumber-sumber informasi diluar batasan lingkaran kehidupan sosial konsumen tersebut (Yoo & Gretzel, 2011). Media sosial merupakan salah satu media yang mempermudah komunikasi interaktif antara pengusaha dengan siapapun, termasuk konsumen, dan berbagai pihak yang berkepentingan, kapanpun dan dimanapun. Media sosial sangat membantu

sebagai penghubung informasi dan komunikasi dari produsen ke konsumen dimanapun mereka berada dan berapapun jaraknya. Media sosial merupakan media yang sangat berpotensi untuk menemukan konsumen serta membangun image tentang merk suatu produk (Merry, 2011)

Bila dilihat sosial media sebagai media massa, maka dari sisi efek media jelas, bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan sosial media terhadap kepercayaan dalam bergaul remaja yang dalam hal ini adalah siswa-siswi sebuah sekolah menengah atas di Jakarta.

Sesuai pendapat Levy (2009:23) disebutkan bahwa ruang pengetahuan dan cosmopedia meramalkan munculnya Wikipedia dan mengantisipasi Wikinomics, dan khasiat bersama sistem pengetahuan terdistribusi. Klaim menyebutkan interaktivitas adalah istilah samar-samar bahwa lebih berkaitan dengan menemukan solusi untuk masalah, kebutuhan untuk mengembangkan cara-cara baru untuk mengamati, desain, dan mengevaluasi metode komunikasi, daripada yang dilakukannya dengan mengidentifikasi, karakteristik unik sederhana yang dapat diberikan ke sistem tertentu. Dalam penelitian ini terlihat bahwa ada beberapa faktor yang menjadi unsur yang dilihat dalam penggunaan sosial media, yakni; Kesamaan Karakteristik, Informasi, Prestige, Media Transaksi, Citizen Journalism, Refreshing.

Media sosial merupakan suatu relasi seperti suatu blok bangunan dari dunia sosial, setiap rangkaian didalamnya memiliki suatu hubungan relasi yang dikombinasikan untuk membuat suatu pola jaringan, hal tersebut muncul dari koneksi yang terjalin antara orang, kelompok, dan hal lainnya (Hansen, Shneiderman, & Smith, 2011).

Media Sosial adalah suatu wadah untuk menghubungkan banyak orang dalam lingkungan sosial secara online melalui penggunaan website (Doughlis, 2008). Social Networking Site (SNS), atau media sosial didefinisikan sebagai suatu layanan berbasis web yang memungkinkan setiap individu untuk membangun hubungan sosial melalui dunia maya seperti membuat suatu profil tentang dirinya sendiri, menunjukkan koneksi seseorang dan memperlihatkan hubungan apa saja yang ada antara satu member dengan member lainnya dalam sistem yang disediakan (Boyd & Ellison, 2007).

J.A. Barnes (dalam Nawawi M.R, 2008) menyebutkan bahwa media sosial merupakan struktur sosial yang terdiri dari elemen-elemen individual atau organisasi. Jejaring ini merupakan suatu jalan dimana seseorang bisa bergabung karena memiliki kesamaan sosial, mulai dari mereka yang dikenal sehari-hari sampai dengan keluarga

Dari semua faktor tersebut ternyata hanya refreshing yang menjadi jawaban dari para siswa-siswi sekolah menengah atas di Jakarta yang menjawab kegunaan sosial media bagi mereka. Penelitian ini membuktikan kebenaran dari kajian penelitian mikro efek media, bahwa pengguna media tidak serta merta mengikuti apa yang diinformasikan dan dipaparkan di dalam isi media tersebut (Rosengren dan Palmgreen, 1985:30).

b. Perilaku Sosial

Menurut Gerungan perilaku dapat di terjemahkan dengan kata sikap terhadap objek tertentu, yang berupa sikap pandangan atau sikap perasaan, akan tetapi sikap tersebut disertai oleh kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan sikap objek tersebut (1988:149). Sedangkan menurut Bimo Walgito perilaku yang ada pada individu atau organisme itu tidak timbul dengan sendirinya, akan tetapi sebagai akibat stimulus yang diterima oleh organisme yang bersangkutan baik stimulus dari dalam diri sendiri (*intern*) maupun stimulus dari lingkungan (*ekstern*) (1994: 15).

Menurut Rusli Ibrahim (2001), perilaku sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia. Sebagai bukti bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup sebagai diri pribadi tidak dapat melakukannya sendiri melainkan memerlukan bantuan dari orang lain, dimana saling ketergantungan diantara satu orang dengan yang lainnya. Artinya bahwa kelangsungan hidup manusia berlangsung dalam suasana saling mendukung dalam kebersamaan. Untuk itu manusia dituntut mampu bekerja sama, saling menghormati, tidak mengganggu hak orang lain, toleran dalam hidup bermasyarakat. (Ibrahim, 2004)

Dari penjelasan di atas tadi maka perilaku juga dapat disebut dengan sikap yaitu suatu tindakan atau reaksi seseorang terhadap sesuatu objek. Perilaku sosial adalah aktivitas fisik dan psikis seseorang terhadap orang lain atau sebaliknya dalam rangka memenuhi kebutuhan diri atau orang lain yang sesuai dengan tuntutan sosial (Hurlock, 1999: 362). Sebagai bukti bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup sebagai diri pribadi tidak dapat melakukannya sendiri melainkan memerlukan bantuan dari orang lain. Ada ikatan saling ketergantungan diantara satu orang dengan yang lainnya. Artinya bahwa kelangsungan hidup manusia berlangsung dalam suasana saling mendukung dalam kebersamaan. Untuk itu manusia dituntut mampu bekerja sama, saling menghormati, tidak mengganggu hak orang lain, toleran dalam hidup bermasyarakat. Pembentukan perilaku dengan cara pengertian (*insight*). Misalnya adalah datang kuliah jangan sampai terlambat, karena hal tersebut dapat mengganggu teman-teman yang lain Pembentukan perilaku dengan menggunakan model (Walgito, 1978:18-19).

Perilaku sosial menurut Enung (2006:91) memiliki faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku sosial, yaitu faktor keluarga, kematangan, status sosial-ekonomi, pendidikan dan kapasitas mental. Namun faktor yang sangat utama dalam mempengaruhi perilaku sosial yaitu keluarga. Faktor-faktor yang dapat menciptakan perilaku sosial seseorang diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi pengalaman pribadi dan ilmu pengetahuan. Sedangkan faktor eksternalnya meliputi keluarga dan lingkungan sekolah. (Enung, 2006).

Perilaku sosial merupakan fakta nilai di masyarakat. Nilai itu berkembang seiring dengan perkembangan perilaku sosial individu sebagai anggota masyarakat yang berproses di dalam menemukan aktualisasi dirinya. Demikian juga dengan nilai yang ada di Paguyuban Pengajian Segoro. Sebut saja salah satu

nilai organisasinya adalah gotong royong (darmawan, 2018). Perilaku sosial remaja di sekolah dalam kecenderungan perilaku peran cukup memadai karena menunjukkan ciri-ciri respon interpersonal seperti memiliki keyakinan diri dalam bergaul, memiliki pengaruh yang kuat terhadap teman sebaya, mampu memimpin teman dalam kelompok, dan memiliki kemandirian dalam menentukan rencananya sendiri. Meskipun ada beberapa hal yang kurang memadai dikarenakan latar belakang remaja tersebut. Seperti halnya keterhambatan mereka dalam fisik motorik cukup berat menjadikan mereka masih bergantung kepada orang lain, meskipun secara intelegensinya baik. Namun cukup mandiri untuk tidak terpengaruh orang lain, karena sedikitnya mereka menyerap informasi dari jejaring sosial, sehingga berdasarkan pemikirannya remaja cukup mandiri dalam bersosialisasi. Media sosial mengembangkan hubungan sosialnya sedangkan lingkungan sekolah merupakan situasi sosial yang cocok sebagai pengembangan perilaku sosial secara langsung dan teramati (Yuniasih & Sutisna, 2018)

Lickona dalam Samani dan Hariyanto (2011:44) mendefinisikan pendidikan karakter sebagai upaya yang dirancang secara sengaja untuk memperbaiki karakter para siswa. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat. Chaplin (Kartini Kartono, 2006: 469) mendefinisikan social attitudes (sikap sosial) yaitu: (1) satu predisposisi atau kecenderungan untuk bertingkah laku dengan cara tertentu terhadap orang lain; (2) satu pendapat umum; dan (3) satu sikap yang terarah kepada tujuan-tujuan sosial, sebagai lawan dari sikap yang terarah pada tujuan-tujuan private (pribadi). Dapat disimpulkan bahwa sikap sosial adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan nyata untuk bertingkah laku dengan cara tertentu terhadap orang lain dan mementingkan tujuan-tujuan sosial daripada tujuan pribadi dalam kehidupan masyarakat. Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain: berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya.

Mayers (2012:171) mengemukakan bahwa perilaku merupakan unsur terpenting dari kehidupan manusia, dimana perilaku dapat berubah sewaktu-waktu baik secara paksaan maupun secara alamiah. Perilaku sosial adalah aktivitas fisik dan psikis seseorang terhadap orang lain atau sebaliknya dalam rangka memenuhi diri atau orang lain yang sesuai dengan tuntutan sosial (Hurlock, B. lizabeth, 1995: 262). Perilaku sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia (Rusli Ibrahim, 2001: 22). Dengan kata lain nilai atau karakter yang diterima atau ditanamkan terhadap seseorang akan mempengaruhi pola sikap dan pola tingkah laku seorang individu nantinya yang dimana sikap tersebut akan menjadi kepribadiannya.

c. Pengaruh Media Sosial terhadap perilaku sosial siswa

Penelitian telah dilakukan melalui penyebaran angket pada siswa Kelas XI MAN 2 Banjarnegara dengan jumlah 90 responden dan di analisis dengan rumus analisis uji regresi linear menggunakan *SPSS*. Berdasarkan pengelolaan data dengan uji anova untuk menentukan signifikansi tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel perilaku sosial atau dengan kata lain ada pengaruh variabel Penggunaan media sosial (X) terhadap variabel Perilaku Sosial (Y). selanjutnya dari *output summary* menunjukkan bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,721. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,520, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (penggunaan media sosial) terhadap variable terikat (perilaku sosial) adalah sebesar 52%.

Analisis yang dilakukan pada penggunaan media sosial dan perilaku sosial siswa kelas XI MAN 2 Banjarnegara, menghasilkan: Penggunaan media sosial yang dihitung dari 51 subjek siswa terdapat pada kategori sedang. Artinya dari 51 subjek siswa yang memiliki penggunaan media sosial dikategorikan sedang. Perhitungan hasil dilakukan dengan menggunakan rumus analisis statistik deskriptif dan rumus kategorisasi data. Perilaku sosial yang dihitung dari 55 subjek siswa terdapat pada kategori sedang. Artinya dari 55 subjek siswa yang memiliki Perilaku sosial nya dikategorikan sedang. Perhitungan hasil dilakukan dengan menggunakan rumus analisis statistik deskriptif dan rumus kategorisasi data.

2. Hasil

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari angket dengan variabel penggunaan Media Sosial atas jawaban seluruh responden yang ada, maka religiusitas mahasiswa dapat dideskripsikan. Adapun pendeskripsian ini dikategorikan menjadi 3 bagian yaitu Penggunaan media sosial yang tinggi, sedang dan rendah. Kemudian langkah-langkah yang diambil adalah menentukan interval dari keseluruhan kelas (Tinggi, sedang, dan rendah), namun sebelum menentukan interval diperlukan nilai *mean*, *median*, *modus*, *range*, nilai maksimum, dan nilai minimum, standar deviasi dan *variance*. Untuk mengetahui *mean*, *median*, *modus*, *range*, nilai maksimum serta nilai minimum, standar deviasi, dan *variance* dari hasil pengaruh penggunaan media sosial dapat dijabarkan dengan cara sebagai berikut:

Tabel 5
Statistik Penggunaan Media Sosial
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Penggunaan Media Sosial	90	64	122	90.42	1.304	12.372
Valid N (listwise)	90					

Berdasarkan tabel di atas, jumlah skor minimal adalah 64, dan jumlah skor maksimal 122 mean statistic 90.42, standar error 1.304 dan standar deviasi 12.372. untuk menentukan adalah sebagai berikut :

Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$K=3$$

Menghitung Rentang data

Menghitung Rentang data

$$= \text{Maximum} - \text{Minimum} + 1$$

$$= 122 - 64 + 1 = 59$$

Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Menghitung Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah kelas}} \\ &= 59/3 = 17 \end{aligned}$$

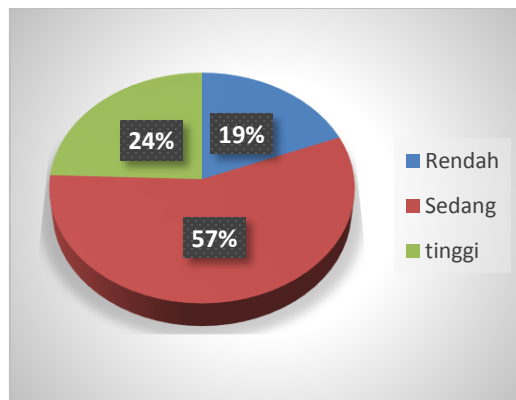
Penyusunan kelas interval

Tabel 6
Penggunaan media sosial

Interval	Frekuensi	Kriteria	Presentase
64-82	17 Siswa/Siswi	Rendah	19 %
83-98	51 Siswa/Siswi	Sedang	57 %
99-122	22 Siswa/Siswi	Tinggi	24 %
Total	90		100 %

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kelas interval 83-98 merupakan interval yang memiliki frekuensi mahasiswa terbanyak, yaitu 51 siswa dengan frekuensi sebesar (57%). Sementara untuk kelas interval terendah 64-82 dengan jumlah siswa sebanyak 17 dengan frekuensi sebesar 19%. Hal ini diperkuat dengan pendapat Nasrullah yang menyatakan bahwa Media sosial merupakan suatu media di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual (Nasrullah, 2015)

Tabel 7
Pengaruh penggunaan media sosial



Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 90 total responden yang diambil dari kelas XI yaitu di kelas interval 83 -98 dengan jumlah 90 siswa/siswi dengan persentase 57%. Sedangkan dilihat dari tabel nilai *mean* 90.42, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pengaruh penggunaan media sosial adalah sedang, mulai dari pengaruh penggunaan media sosial siswa yang rendah, sedang dan tinggi

d. Perilaku Sosial

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari angket dengan variabel penggunaan Media Sosial atas jawaban seluruh responden yang ada, maka

religiusitas mahasiswa dapat dideskripsikan. Adapun pendeskripsian ini dikategorikan menjadi 3 bagian yaitu Perilaku sosial yang tinggi, sedang dan rendah. Kemudian langkah-langkah yang diambil adalah menentukan interval dari keseluruhan kelas (Tinggi, sedang, dan rendah), namun sebelum menentukan interval diperlukan nilai *mean*, *median*, *modus*, *range*, nilai maksimum, dan nilai minimum, standar deviasi dan *variance*. Untuk mengetahui *mean*, *median*, *modus*, *range*, nilai maksimum serta nilai minimum, standar deviasi, dan *variance* dari hasil perilaku sosial dapat dijabarkan dengan cara sebagai berikut:

Tabel 8
Statistik Perilaku Sosial
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Perilaku Sosial	90	87	156	113.41	1.494	14.178
Valid (listwise)	N 90					

Berdasarkan tabel di atas, jumlah skor minimal adalah 87, dan jumlah skor maksimal 156 mean statistic 113.41, standar error 1.494 dan standar deviasi 14.178. untuk menentukan adalah sebagai berikut :

Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$K=3$$

Menghitung Rentang data

Menghitung Rentang data

$$= \text{Maximum} - \text{Minimum} + 1$$

$$= 156 - 87 + 1 = 70$$

Menghitung Panjang Kelas

Menghitung Panjang Kelas

$$= \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$= 70/3 = 23$$

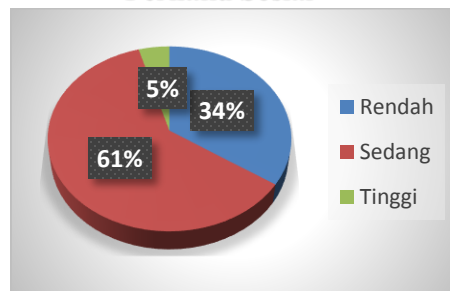
Penyusunan kelas Interval

Tabel 9
Perilaku Sosial

Interval	Frekuensi	Kriteria	Persentase
87-110	31 Siswa/Siswi	Rendah	19 %
111-134	55 Siswa/Siswi	Sedang	57 %
135-156	4 Siswa/Siswi	Tinggi	24 %
Total	90		100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kelas interval 83-98 merupakan interval yang memiliki frekuensi mahasiswa terbanyak, yaitu 51 siswa dengan frekuensi sebesar (57%). Sementara untuk kelas interval terendah 64-82 dengan jumlah siswa sebanyak 17 dengan frekuensi sebesar 19%.

Tabel 10
Perilaku Sosial



Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 90 total responden yang diambil dari kelas XI yaitu di kelas interval 111 – 134 dengan jumlah 90 siswa/siswi dengan persentase 61%. Sedangkan dilihat dari tabel nilai *mean* 113.41, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa perilaku sosial adalah sedang, mulai dari perilaku sosial siswa yang rendah, sedang dan tinggi. Hal ini diperkuat dengan pendapat Rusli Ibrahim (2001), perilaku sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia. Sebagai bukti bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup sebagai diri pribadi tidak dapat melakukannya sendiri melainkan memerlukan bantuan dari orang lain, dimana saling ketergantungan diantara satu orang dengan yang lainnya. Artinya bahwa kelangsungan hidup manusia berlangsung dalam suasana saling mendukung dalam kebersamaan. Untuk itu manusia dituntut mampu bekerja sama, saling menghormati, tidak mengganggu hak orang lain, toleran dalam hidup bermasyarakat. (Ibrahim, 2004)

e. Uji Hipotesis

Uji Analisis Regresi Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap perilaku sosial, maka diperlukan uji regresi linier, tabel dibawah ini merupakan hasil dari uji regresi linier menggunakan SPSS 16.0.

Tabel 11
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 ^a	.520	.514	9.879

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Sosial

Dari tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,721. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,520, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Penggunaan media sosial) terhadap variabel terikat (Perilaku sosial) adalah sebesar 52%.

Tabel 12
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9301.604	1	9301.604	95.310	.000 ^a
Residual	8588.185	88	97.593		
Total	17889.789	89			

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Sosial

b. Dependent Variable: Perilaku Sosial

Dari output tersebut dapat diketahui bahwa nilai F hitung = 95.310 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel penggunaan media sosial atau dengan kata lain ada pengaruh variabel Penggunaan media sosial (X) terhadap variabel Perilaku sosial (Y).

Tabel 14
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	38.692	7.724		5.009	.000
Penggunaan Media Sosial	.826	.085	.721	9.763	.000

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	38.692	7.724		5.009	.000
Penggunaan Media Sosial	.826	.085	.721	9.763	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Sosial

Output bagian keempat (*Coefficients*) Diketahui nilai *Constant* (a) sebesar 38.692. sedang nilai penggunaan media sosial (b/koefisien regresi) sebesar 0,826, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 38.692 + 0,826X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

Konstanta sebesar 38.692, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel perilaku sosial adalah sebesar 38.692. Koefisien regresi X sebesar 0,826 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai keaktifan, maka nilai perilaku sosial bertambah sebesar 0,826. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Tabel 15
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	38.692	7.724		5.009	.000
Penggunaan Media Sosial	.826	.085	.721	9.763	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Sosial

Pengambilan keputusan Uji Regresi Sederhana :

Nilai signifikansi : dari tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan media sosial (X) berpengaruh terhadap variabel perilaku sosial (Y). Berdasarkan nilai t : diketahui nilai t_{hitung} sebesar $9.763 > t_{tabel}$ 3.520, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan media sosial (X) berpengaruh terhadap variabel perilaku sosial (Y).

Catatan : Cara mencari t_{tabel}

$$t_{tabel} = (a/2 : n-k-1)$$

$$\begin{aligned} &= (0,05/2 : 90-1-1) \\ &= (0,025 : 88) \text{ (Dilihat dari distribusi nilai } t_{tabel}) \\ &= 3.520. \end{aligned}$$

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian serta uji hipotesis yang dilakukan, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Pengaruh penggunaan media sosial berada dalam kategori sedang, hal ini sesuai dengan data yang ada dengan persentase 57% dengan jumlah 51 siswa dari jumlah sampel yang diambil sebanyak 90 siswa, (2) Perilaku Sosial siswa berada dalam kategori sedang, hal ini sesuai dengan data yang ada dengan persentase 57%, dengan jumlah 55 siswa dari jumlah sampel yang di ambil sebanyak 90 siswa, (3) Hasil uji hipotesis menyimpulkan terdapat pengaruh signifikan penggunaan media sosial dengan perilaku sosial siswa kelas XI MAN 2 Banjarnegara. Hal ini dapat dilihat dari Uji Anova dengan hasil $0,000 < 0,05$, dengan persentase pengaruh sebanyak 52%, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, Suharsimin. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimin. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hamzah, B. U., & Lamatenggo, L. (2010). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet-1, hal 15. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rusli Ibrahim, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2004), hal. 7
- Enung.2006.*Psikologi Perkembangan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Ibrahim, Rusli. 2001. *Landasan Psikologis Pendidikan Jasmani di Sekolah*.Jakarta: FPOK UI

Jurnal

- Vydia, V., Irliana, N., & Dian Savitri, A. (2014). Pengaruh Media Sosial Terhadap Komunikasi Interpersonal dan Cyberbullying Pada Remaja. *Jurnal Informatika*, 17.
- Jelenchick, L. A., Eickhoff, J. C., & Moreno, M. A. (2013). "Facebook depression?" Social networking site use and depression in older adolescents. *Journal of Adolescent Health*, 52
- Walubata,Gabriela,. & Akakandelwa.(2017). "Student'Social Media Use and its Perceived Impact on their Social Life : A case Study of the University of Zambia".*The International Journal of Multi-Disciplinary Research*.

- Griffiths, M. D. (1998). Internet addiction: Does it really exist? In J. Gackenbach (Ed.), *Psychology and the Internet: Intrapersonal, interpersonal and transpersonal applications* (pp. 61–75). New York: Academic Press.
- Ellison, N. B. et al. (2007). The benefits of Facebook “friends:” Social capital and college students’ use of online social network sites. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 12(4), 1143-1168.
- Sultan, A. & Christian, B. (2014). Impact of Social Media on Personality Development. *International Journal of Innovation and Scientific Research*, 3 (2), 111–116.
- Larson, R. W. (1990). The solitary side of life: An examination of the time people spends alone from childhood to old age. *Developmental review*, 10(2), 155-183.
- Young, K. S., & Rogers, R. C. (1998). The Relationship between depression and Internet addiction. *CyberPsychology and Behavior*, 1, 25–28.
- O’Keeffe, G. S., & Clarke-Pearson, K. (2011). The impact of social media on children, adolescents, and families. *Pediatrics*, 127(4), 800-804.
- Rosengren, Karl Erik dan Philip Palmgreen. *Media Gratification Research : Current Perspectives*. Beverly Hills: Sage Publication, 1985.
- Levy, Andreas. Toward a Self-referential Collective Intelligence: Some Philosophical Background of the IEMML Research Program, First International Conference, ICCCI 2009, Wroclaw (Poland) 10. 2009, in N.N. Than, K. Ryszard, C. Shyi-Ming (a cura di), *Computational Collect*. Berlin-Heidelberg-NY, 2009.
- Nasrullah, Rulli. (2015). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Kartajaya, Hermawan. 2008. *New Wave Marketing*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Kaplan, A.M & Haenlein, M. 2010. *Users of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media*. Business Horizons
- Hurlock, Elizabeth. 2003. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hansen, D., Shneiderman, B., Smith, M. A., (2011). *Analyzing Social Media Networks with NodeXL: Insights from a Connected World*. Burlington, USA: Elsevier
- Bushman, B.J. 1995. Moderating Role Trait Aggressiveness In The Effects of Violent Media OAgresion. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol 69 no.5 950-960

Internet

- Rachmanovich, I. (2012, Januari 12). *UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Retrieved from <http://insinyurpendidikan.blogspot.com/2012/01/uusisdiknas-no-20-tahun-2003.html>
- Dayana, U. (2016, Desember 8). *Media Sosial Kini Sudah Menjadi Sumber Informasi Jurnalis*. www.kelola_media.com

Anggit Purnomo, *hubungan antara kecanduan gadget, Mobil Phone dengan Empati Pada Mahasiswa*, (Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2014)

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX
PRIMARY SOURCES

5% INTERNET SOURCES

docplayer.info Internet Source

repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source

1%

PUBLICATIONS

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

5%

STUDENT PAPERS

[Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung](#)

Internet Source

[Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta](#)

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

